

# ANALISIS KANDASNYA TONGKANG XYZ DENGAN PANJANG 76,20 METER DI PERAIRAN LAMONGAN DAN PROSES PERBAIKANNYA

TARISA PEBRIYANTI

## ABSTRAK

Salah satu jenis kecelakaan kapal yang seringkali terjadi di Indonesia adalah kapal kandas. Kecelakaan kapal yang terjadi akan memberikan dampak dan kerugian. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penyebab, kondisi stabilitas, serta proses evakuasi dan perbaikan pada Tongkang XYZ yang kandas di perairan Lamongan pada awal Januari 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif berdasarkan pengamatan langsung di galangan serta wawancara dengan anggota tim yang terlibat. Tongkang XYZ dengan rute pelayaran Banjarmasin-Batang beralih rute menuju Lamongan untuk melakukan reparasi akibat sobeknya *bottom* pada bagian FP-tangki 2 serta memanjang pada bagian kiri dari FP-tangki 8 ketika sedang melakukan pemindahan muatan dari tongkang lain di Perairan Karimun. Ketika sedang menunggu antrian *docking*, Tongkang XYZ kandas di Perairan Lamongan karena dihadang cuaca buruk serta stabilitas yang memang sudah terganggu. Berdasarkan perhitungan stabilitas pada Maxsurf Stability dengan kriteria IMO A.749 dan IMO MSC.267(85) kategori ponton, didapati bahwasanya Tongkang XYZ dalam kondisi muatan penuh telah memenuhi seluruh kriteria kecuali sudut GZ maksimum yang seharusnya  $> 25^\circ$  namun hanya didapatkan sebesar  $20^\circ$ . Adapun kemampuan Tongkang XYZ dalam mengatasi kebocoran hanya pada tangki 4, 5, 6, dan 9. Proses evakuasi dilakukan berdasarkan metode penyelamatan terapung dengan teknik tekanan angin. Proses perbaikan termasuk dalam kategori pengedokan darurat.

**Kata kunci:** kandas, tongkang, *intact stability*

# ***ANALYSIS OF THE 76.20-METER LAND OF BARGE XYZ IN LAMONGAN WATERS AND REPAIR PROCESS***

**TARISA PEBRIYANTI**

## ***ABSTRACT***

*One type of ship accident that often occurs in Indonesia is a ship aground. Ship accidents that occur will have an impact and loss. This writing aims to find out the causes, stability conditions, as well as the evacuation and repair process for the XYZ Barge which ran aground in Lamongan waters in early January 2022. Data collection was carried out using a qualitative descriptive method based on direct observations at the shipyard and interviews with the team members involved. XYZ barge with the Banjarmasin-Batang shipping route switched routes to Lamongan to carry out repairs due to a torn bottom on the FP-tank 2 section and extending on the left side of the FP-tank 8 while transferring cargo from another barge in Karimun Waters. While waiting for the docking queue, Barge XYZ ran aground in Lamongan Waters due to bad weather and disturbed stability. Based on stability calculations on Maxsurf Stability with IMO A.749 and IMO MSC.267(85) criteria for the pontoon category, it was found that the XYZ Barge in a fully loaded condition met all the criteria except for the maximum GZ angle which should have been  $> 25^\circ$  but only  $20^\circ$  was obtained. The ability of the XYZ Barge to overcome leaks was only in tanks 4, 5, 6 and 9. The evacuation process was carried out based on the floating rescue method using wind pressure techniques. The repair process falls into the category of emergency docking.*

**Keywords:** *aground, barge, intact stability*